

DAMPAK EKONOMI PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA PETERNAK SAPI PERAH DI KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN (KPBS) PANGALENGAN

MAS TAUFIQURRAHMAN



**PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIS HEWAN
PEMINATAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak Ekonomi Penyakit Mulut dan Kuku pada Peternak Sapi Perah di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2025

Mas Taufiqqurrahman
NIM. B3501212059



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MAS TAUFIIQURRAHMAN. Dampak Ekonomi Penyakit Mulut dan Kuku pada Peternak Sapi Perah di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan. Dibimbing oleh ETIH SUDARNIKA dan DENNY WIDAYA LUKMAN.

Penyakit mulut dan kuku (PMK) merupakan ancaman serius bagi agribisnis peternakan khususnya sapi perah, karena penyebarannya yang cepat dan dampaknya yang luas terhadap aspek ekonomi dan sosial. Wabah PMK di Indonesia yang kembali muncul pada tahun 2022 telah menyebabkan kerugian ekonomi, terutama pada sentra produksi susu seperti di Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak ekonomi PMK pada peternak sapi perah di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, salah satu koperasi susu terbesar di Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan fokus pada peternak sapi perah anggota KPBS Pangalengan, yang meliputi Kecamatan Pangalengan dan Kertasari, Kabupaten Bandung ketika *outbreak* dan setelah *outbreak* PMK. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi lapangan. Data sekunder diperoleh dari KPBS Pangalengan dan Dinas Pertanian Kabupaten Bandung. Perhitungan dampak ekonomi PMK sebelum *outbreak* dihitung dengan mempertimbangkan kerugian nilai produksi, penambahan jam kerja, dan biaya-biaya tambahan. Penurunan produksi susu dan biaya tambahan berupa vaksinasi adalah komponen yang dipertimbangkan pada perhitungan dampak ekonomi setelah *outbreak* PMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMK memiliki dampak ekonomi yang signifikan pada peternak sapi perah anggota KPBS Pangalengan ketika dan setelah terjadinya *outbreak*. Peningkatan angka kematian menjadi kerugian utama, diikuti oleh penurunan produksi susu, peningkatan biaya tambahan, ketika terjadi *outbreak*. Analisis lebih lanjut selama setahun setelah *outbreak* PMK menunjukkan bahwa dampak ekonomi terbesar yaitu penurunan produksi susu jangka panjang akibat PMK. Program pengendalian PMK yang dilakukan oleh koperasi dan pemerintah daerah dinilai cukup efektif dalam mengurangi tingkat kejadian penyakit ini, namun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya karena setiap kalangan belum menghadapi *outbreak* PMK sebelumnya.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak ekonomi PMK pada tingkat peternak dan upaya pengendalian yang telah dilakukan. Temuan ini dapat menjadi informasi tambahan bagi perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meminimalisasi kerugian ekonomi akibat PMK di masa yang akan datang.

Kata kunci: Dampak ekonomi, KPBS Pangalengan, sapi perah, PMK



SUMMARY

MAS TAUFIQURRAHMAN. Economic Impact of Foot and Mouth Disease on Dairy Farmers in the South Bandung Dairy Cooperative (KPBS) Pangalengan. Supervised by ETIH SUDARNIKA and DENNY WIDAYA LUKMAN

Foot-and-mouth disease (FMD) poses a serious threat to livestock agribusiness, especially dairy cattle, due to its rapid spread and extensive impact on economic and social aspects. The FMD outbreak that re-emerged in Indonesia in 2022 caused economic losses, especially in milk production centers such as Bandung Regency. This study aimed to analyze the economic impact of FMD on dairy farmers at the South Bandung Dairy Cooperative (KPBS) Pangalengan, one of the largest milk cooperatives in West Java, Indonesia

The research used a case study approach focusing on dairy farmers members of KPBS Pangalengan, which included the sub-districts of Pangalengan and Kertasari, Bandung Regency during the outbreak and one year after the FMD outbreak. Primary data were collected through structured questionnaires, in-depth interviews, and field observations. Secondary data were obtained from KPBS Pangalengan and the Bandung Regency Agriculture Office. The calculation of the economic impact of FMD before the outbreak was calculated by considering losses in production value, additional working hours, and additional costs. Decreased milk production and additional costs of vaccination were the components considered in the calculation of economic impact after FMD outbreak.

The results showed that FMD has a significant economic impact on dairy farmers who are members of KPBS Pangalengan during and after the outbreak. The increase in mortality rates became the primary loss, followed by reduced milk production, increased treatment costs, and reproductive disruptions during the outbreak. Further analysis for a year after the FMD outbreak showed that the biggest economic impact was the long-term decline in production due to FMD. Control programs implemented by cooperatives and local governments were deemed quite effective in reducing the incidence rate of this disease; however, challenges remained in implementation as various stakeholders had not faced previous FMD outbreaks, leading to economic impacts during and after the outbreaks.

This research provided a comprehensive understanding of the economic impact of FMD at the farmer level and the control efforts undertaken. These findings could serve as additional information for formulating policies and more targeted mitigation strategies to minimize future economic losses due to FMD.

Keywords: dairy cows, economic impact, FMD, KPBS Pangalengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK EKONOMI PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA PETERNAK SAPI PERAH DI KOPERASI PETERNAKAN BANDUNG SELATAN (KPBS) PANGALENGAN

MAS TAUFIQURRAHMAN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Biomedis Hewan
Peminatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

**PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIS HEWAN
PEMINATAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. drh. Chaerul Basri, M.Epid.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

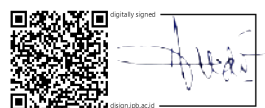
Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Dampak Ekonomi Penyakit Mulut dan Kuku pada Peternak Sapi Perah di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan
Nama : Mas Taufiqqurrahman
NIM : B3501212059

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.Si.
NIP. 196808211994022000



Pembimbing 2:

Dr. med. vet. drh. Denny Widaya Lukman, M.Si.
NIP. 196404301988031002



Diketahui oleh

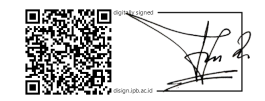
Ketua Program Studi:

Prof. drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, MS., Ph.D.,
AP.Vet., DACCM.
NIP. 196002281986011001



Dekan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis:

drh. Amrozi, Ph.D.
NIP. 197007211995121001



Tanggal Ujian: 16 April 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanallahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2023 dengan judul “Dampak Ekonomi Penyakit Mulut dan Kuku pada Peternak Sapi Perah di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan.

Setiap proses tahapan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dapat terlaksana atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada kedua dosen pembimbing, yaitu Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.Si. dan Dr. med. vet. drh. Denny Widaya Lukman, M.Si. atas bimbingan, arahan, saran, dan dedikasi yang luar biasa selama proses penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Beliau merupakan sosok orang tua yang membimbing dan membuka wawasan mengenai pengetahuan, pola pikir, karakter, dan kapasitas teknis maupun non-teknis selama penulis menjalankan proses perkuliahan. Terima kasih penulis juga ucapkan kepada Dr. drh. Chaerul Basri, M.Epid. selaku dosen penguji luar komisi pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi serta seluruh dosen Program Studi S-2 Ilmu Biomedis Hewan dan seluruh dosen Divisi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Epidemiologi serta seluruh staf Laboratorium Epidemiologi, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada drh. Asep Rahmat Khaerudin, M.Pt., selaku Sekretaris Umum KPBS Pangalengan dan Ketua Satuan Tugas pengendalian PMK (Satgas PMK) KPBS Pangalengan; drh. Triyono sebagai Koordinator Lapang Satgas PMK di KPBS Pangalengan; drh. Liedzikri Rizqi Insani sebagai dokter hewan pendamping lapang; serta segenap staf koperasi yang telah membantu penulis mulai dari perizinan hingga pendampingan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada drh. Maria Dewi Sintawati S., selaku Penanggung Jawab Program Pengendalian PMK Dinas Pertanian Kabupaten Bandung dan drh. Haddy Wisnu Yudha selaku koordinator Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Pangalengan; beserta jajarannya atas segala dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.

Ungkapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Muh. Said Laitte, BA. dan Ibu Hj. Hatma Rasyid. Terima kasih juga kepada saudara kandung tercinta Muh. Ardiansah Laitte, S.E, M.Ak., Muh. Haritza Laitte S.Pi, M.Si., Dian Trianita S.Farm., dan Nita Ayu Ramadhani, S.Farm., untuk doa, cinta, dan dukungan moral sepanjang hidup penulis. Penulis tidak lupa sampaikan rasa sayang dan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa S-2 pascasarjana Ilmu Biomedis Hewan genap 2021/2022 dan seluruh mahasiswa Pascasarjana Peminatan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang saling mendukung dan memberikan bantuan, serta menjadikan penulis sebagai bagian dari keluarga kedua. Semoga silaturahmi ini dapat terus berjalan dan menjadi wadah untuk bermanfaat kepada masyarakat. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Mei 2025

Mas Taufiqurrahman



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	3
2.2 Dampak Ekonomi PMK pada Peternak Sapi Perah	3
2.3 Pengendalian PMK	5
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	7
3.2 Desain Penelitian	7
3.3 Pengumpulan Data	7
3.4 Perhitungan Dampak Ekonomi PMK	8
3.5 Kajian Etik	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	11
4.2 Kondisi PMK di KPBS Pangalengan	12
4.3 Tindakan Pengendalian PMK di KPBS Pangalengan	19
4.4 Profil Responden	21
4.5 Kerugian Ketika <i>Outbreak</i> PMK	22
4.6 Kerugian Setelah <i>Outbreak</i> PMK	27
4.7 Kerugian Tidak Tampak	29
4.8 Total Dampak Ekonomi PMK di KPBS Pangalengan	31
V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	41



DAFTAR TABEL

1	Data primer dan sekunder penelitian	8
2	Angka kejadian PMK di KPBS Pangalengan	15
3	Kejadian PMK per peternak di seluruh TPK KPBS Pangalengan	16
4	Tindakan biosekuriti yang dilakukan oleh peternak anggota di KPBS Pangalengan	19
5	Karakteristik responden/peternak anggota KPBS Pangalengan	21
6	Peubah input perhitungan dampak ekonomi ketika <i>outbreak</i> PMK pada peternak sapi perah di KPBS Pangalengan	23
7	Nilai dampak ekonomi PMK pada peternak sapi perah di KPBS Pangalengan ketika terjadi <i>outbreak</i> PMK	24
8	Peubah input penilaian dampak ekonomi ketika <i>outbreak</i> PMK pada peternak sapi perah di KPBS Pangalengan	27
9	Nilai dampak ekonomi PMK pada peternak sapi perah di KPBS Pangalengan setelah <i>outbreak</i> PMK	28
10	Nilai rata-rata CI sapi perah pada peternak anggota KPBS Pangalengan	30
11	Total dampak ekonomi PMK pada peternak sapi perah di KPBS Pangalengan	31
12	Rekomendasi pengendalian PMK di KPBS Pangalengan	32

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian di wilayah kerja KPBS Pangalengan	12
2	Struktur populasi sapi perah di KPBS Pangalengan sebelum dan setelah terjadinya <i>outbreak</i> PMK	13
3	Laporan kumulatif insidensi kasus PMK di KPBS Pangalengan	14
4	Produksi susu total di KPBS Pangalengan selama tahun 2021 hingga 2023	18

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner kepada peternak anggota KPBS Pangalengan	42
---	--	----